

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati (Fitrah & Luthfiah, 2017). Dalam penelitian ini, yang diamati adalah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan profil pelajar pancasila di sekolah dasar.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Observasi

Menurut Suryana (2007), Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan Tape Recorder dan Handy Camera, merekam, serta mendokumentasikan terkait gambaran sekolah serta proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Nagarasari mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai kepada tahap evaluasi.

3.2.2 Wawancara

Menurut Rachmawati (2007), wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan. Dengan itu, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa di SD Negeri 1 Nagarasari.

3.2.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk membantu dalam menemukan sumber data berbentuk dokumen-dokumen yang tersedia di tempat penelitian seperti profil sekolah, profil kegiatan-kegiatan yang diikuti selama acara-acara yang diikuti, serta bahan ajar yang digunakan. Dokumen tersebut dapat dijadikan bukti autentik dalam penelitian yang dilakukan dokumen ini digunakan untuk menguatkan data yang sudah peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Selain sumber manusia (human resources) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.

3.3 Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan November-Desember 2022, bertempat di SD Negeri 1 Nagarasari yang berlokasi di Jl. Buninagara I, Nagarasari, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46132

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data, dengan arti menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, atau instrument yang paling utama adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Menurut Murni (2017) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Tentunya dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali

informasi tentang penerapan profil pelajar pancasila di SD Mitrabatik. Tentunya peneliti akan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai penerapan profil pelajar pancasila ini.

Instrument penelitian yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta dirancang untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data. Berikut merupakan instrument yang digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu :

3.4.1 Pedoman Wawancara

Dibuat berdasarkan tujuan peneliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang nanti akan dikumpulkan. Tentunya wawancara dapat membantu peneliti untuk menunjang terkumpulnya data penelitian. Teknik wawancara ini menggunakan tipe wawancara semi terstruktur dengan tujuan memberikan keleluasaan responden untuk menjawab pertanyaan namun tetap terarah, sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat peneliti untuk mendapatkan data penelitian secara langsung di lapangan. Observasi ini dipandang dapat membantu peneliti untuk menunjang terkumpulnya data penelitian. Berikut lembar observasi yang akan digali oleh peneliti.

No.	Indikator Profil Pelajar Pancasila	Sikap	Deskripsi
1.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia		
2.	Berkebhinekaan Global		
3.	Bergotong royong		
4.	Mandiri		
5.	Bernalar kritis		
6.	Kreatif		

3.4.3 Lembar Dokumentasi

Lembar studi dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian berisikan data penelitian yang dikaji. Dokumentasi dipandang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data karena dokumentasi merupakan bukti otentik sutau penelitian. Berikut dokumentasi yang akan digali untuk menunjang penelitian.

No.	Foto	Waktu	Tempat	Deskripsi
1.				
2.				
3.				
4.				

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Untuk Guru Dalam Penerapan Program Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.

No.	Indikator	Deskripsi	No item	Jumlah Item
1	Persepsi dan pemahaman guru mengenai Profil Pelajar Pancasila	Menjelaskan persepsi dan pemahaman guru terkait profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar	1,2	2
2	proses penerapan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan Sekolah Dasar	Menjelaskan proses penerapan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan Sekolah Dasar	1,2	2
3	strategi penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Menjelaskan strategi penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah D	1,2	2

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang program Profil Pelajar Pancasila?

Pak Dani : Sejauh yang saya ketahui, program Profil Pelajar Pancasila ini merupakan rencana dari pada pemerintah yang berisi mengenai pendidikan karakter, sama seperti program pendidikan karakter yang sebelumnya namun dengan kemasan berbeda dan ada perubahan dari yang sebelumnya.

2. Apakah ada landasan mengenai konsep Profil Pelajar Pancasila? Tolong jelaskan!

Tentu saja pasti ada landasannya. sejauh yang saya ketahui, program Profil Pelajar Pancasila ini merupakan program dari pemerintah melalui kemendikbud yang pastinya ada undang-undang atau peraturan yang menjadi landasan diterapkannya program ini.

3. Dalam pendidikan di SD, pada proses apa saja penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan, apakah dalam co-kurikuler, ekstrakurikuler, atau intrakurikuler? Tentu saja bisa diterapkan dalam setiap proses pembelajaran.
4. Sejauh ini pada proses penerapan Profil Pelajar Pancasila cenderung diterapkan pada co-kurikuler, ekstrakurikuler, atau intrakurikuler? Jelaskan bagaimana prosesnya? Ko kurikuler, karena
5. Strategi seperti apa yang ibu/bapak terapkan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila?
6. Apakah ada hambatan dan tantangan dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila? Tolong jelaskan!

Kisi-kisi lembar observasi

Sumber	Aspek	Indikator	Sub Indikator
Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap fenomena mengenai sikap beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada peserta didik. 2. Mengungkap Fenomena mengenai sikap berkebinekaan global pada peserta didik. 3. Mengungkap fenomena mengenai sikap bergotong royong pada peserta didik. 4. Mengungkap fenomena mengenai sikap mandiri pada peserta didik. 5. Mengungkap fenomena mengenai sikap bernalar kritis pada peserta didik. 6. Mengungkap fenomena mengenai sikap kreatif pada peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara 2. Mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. 3. Kolaborasi, kepedulian, dan berbagi 4. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri 5. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran,

			<p>merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.</p> <p>6. Menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</p>
--	--	--	---

Lembar Observasi

No.	Indikator Profil Pelajar Pancasila	Frekuensi	Deskripsi
1.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia		
2.	Berkebhinekaan Global		
3.	Bergotong royong		
4.	Mandiri		
5.	Bernalar kritis		
6.	Kreatif		

No.	Indikator Profil Pelajar Pancasila	Sikap	Deskripsi
1.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan sholat berjamaah b) Berdoa sebelum kegiatan c) Membaca kitab suci Al-Quran 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
2.	Berkebhinekaan Global	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan Upacara b) Melaksanakan kegiatan pramuka c) Mengucapkan salam dan sapa 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek Berkebhinekaan Global.
3.	Bergotong royong	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan piket kelas b) Menjaga lingkungan sekolah c) Menolong teman kesulitan 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek bergotong royong.
4.	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengerjakan tugas pribadi b) Berpakaian rapi c) Datang tepat waktu 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek Mandiri.
5.	Bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> a) Aktif dalam pembelajaran b) Dapat mengolah informasi dengan baik 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek Bernalar Kritis.
6.	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat karya seni hasil sendiri 	Peserta didik melalui pembiasaan menerapkan aspek Kreatif.

Lembar Dokumentasi

No.	Foto	Waktu	Tempat	Deskripsi
1.				
2.				
3.				
4.				